

## SOSIALISASI CERDAS BERSOSIAL MEDIA : PROGRAM PENGABDIAN MASYRAKAT DI DESA GOLO KANTAR KECEMATAN BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Anjelina Rero<sup>1</sup>, Veronika Ruba Pena<sup>2</sup>, Imelda Yonalia Obe<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

e-mail: [enjelrer4@gmail.com](mailto:enjelrer4@gmail.com)

### Abstract

The use of social media has become an inseparable part of modern society, including in rural areas such as Golo Kantar Village. However, there are still significant obstacles in the form of a lack of public understanding regarding the ethics of use, personal data security, and the positive and productive use of social media. This condition has the potential to cause various problems such as the spread of inaccurate information, privacy violations, and negative impacts on social relations in the community. To overcome this, this community service program was designed with the aim of increasing the digital literacy of the Golo Kantar Village community through smart social media socialization. The method of implementing this program includes several stages, namely a needs survey aimed at identifying the level of understanding and obstacles of the community regarding social media, compiling and planning socialization materials that are adjusted to local conditions and needs, and preparing supporting logistics so that activities can run effectively. The core activity in the form of interactive socialization is carried out with a participatory approach, inviting the community to discuss and share experiences in using social media wisely. Furthermore, an evaluation of the impact of the program is carried out to measure changes in the level of digital literacy, awareness of digital ethics, and the community's ability to manage personal data security and use social media productively. The expected results of the implementation of this program are increasing awareness and ability of the Golo Kantar Village community in using social media in a responsible, safe way, and supporting self-development and community. Thus, this program not only contributes to reducing the negative risks of using social media, but also supports improving the quality of life and sustainable village development through the use of appropriate and beneficial information technology.

**Keywords:** *social media savvy, socialization, communication science*

### Abstrak

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Golo Kantar. Meski demikian, masih terdapat kendala signifikan berupa kurangnya pemahaman masyarakat terkait etika penggunaan, keamanan data pribadi, serta pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, pelanggaran privasi, hingga dampak negatif terhadap hubungan sosial di komunitas. Untuk mengatasi hal tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Golo Kantar melalui sosialisasi cerdas bersosial media. Metode pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahapan, yaitu survei kebutuhan yang bertujuan mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kendala masyarakat terkait media sosial, penyusunan dan perencanaan materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lokal, serta persiapan logistik pendukung agar kegiatan dapat berjalan efektif. Kegiatan inti berupa sosialisasi interaktif dilakukan dengan pendekatan partisipatif, mengajak masyarakat untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam menggunakan media sosial secara bijak. Selanjutnya, dilakukan evaluasi dampak program

untuk mengukur perubahan tingkat literasi digital, kesadaran akan etika digital, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola keamanan data pribadi dan memanfaatkan media sosial secara produktif. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat Desa Golo Kantar dalam menggunakan media sosial dengan cara yang bertanggung jawab, aman, dan mendukung pengembangan diri maupun komunitas. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan risiko negatif penggunaan media sosial, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup dan pembangunan desa secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan bermanfaat.

**Kata Kunci** : *Cerdas Bersosial Media, Sosialisasi, Ilmu Komunikasi*

## PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Media sosial, sebagai salah satu produk utama era ini, menawarkan berbagai kemudahan dan peluang, mulai dari berbagi informasi, membangun jaringan sosial, hingga mendukung kegiatan ekonomi. Namun, di sisi lain, pesatnya perkembangan media sosial juga menghadirkan tantangan, terutama terkait dengan penyebaran informasi yang tidak akurat (hoaks), ujaran kebencian (hate speech), penipuan daring (online scams), serta isu-isu privasi dan keamanan data.

Kondisi ini menjadi perhatian khusus di wilayah pedesaan seperti Desa Golo Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Meskipun akses terhadap teknologi dan internet semakin meningkat, tingkat literasi digital masyarakat, khususnya terkait penggunaan media sosial yang cerdas dan bertanggung jawab, masih perlu ditingkatkan. Kurangnya pemahaman yang memadai dapat membuat masyarakat rentan terhadap dampak negatif media sosial dan kurang optimal dalam memanfaatkan potensi positifnya. Menyadari pentingnya literasi digital dalam konteks penggunaan media sosial, tim pengabdian masyarakat (GEMADES:GERAKKANMEMBANGUN DESA) tergerak untuk melaksanakan program sosialisasi cerdas bersosial media di Desa Golo Kantar. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada

masyarakat agar dapat menggunakan media sosial secara lebih bijak, aman, dan produktif, sehingga mampu meminimalisir risiko dan memaksimalkan manfaatnya bagi diri sendiri, keluarga, dan komunitas.

Desa Golo Kantar, seperti banyak wilayah pedesaan lainnya di Indonesia, mengalami transformasi digital yang semakin pesat. Perangkat seluler pintar dan akses internet, meskipun mungkin belum merata sepenuhnya, terus meningkat. Fenomena ini membawa serta adopsi platform media sosial oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari generasi muda hingga orang dewasa. Media sosial menawarkan berbagai kemudahan dan potensi bagi masyarakat desa. Informasi dapat diakses dan disebarkan dengan cepat, komunikasi antar individu dan kelompok menjadi lebih mudah, dan peluang untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil (UMKM) melalui pemasaran daring terbuka lebar. Namun, di balik potensi positif ini, terdapat pula tantangan dan risiko yang perlu diwaspadai, terutama mengingat tingkat literasi digital yang mungkin belum optimal di sebagian besar masyarakat desa.

Beberapa tantangan dan risiko penggunaan media sosial yang mungkin dihadapi masyarakat Desa Golo Kantar meliputi: Penyebaran Hoaks dan Disinformasi: Informasi palsu atau menyesatkan dapat dengan mudah menyebar melalui media sosial dan mempengaruhi opini serta keputusan masyarakat. Kurangnya kemampuan untuk

membedakan antara berita fakta dan hoaks dapat berakibat fatal, terutama dalam isu-isu sensitif. Ujaran Kebencian dan Perundungan Siber (Cyberbullying): Interaksi daring yang tidak sehat dapat memicu konflik, polarisasi, dan bahkan perundungan yang berdampak negatif pada kesehatan mental dan sosial individu. Penipuan Daring (Online Scams): Masyarakat desa, yang mungkin kurang familiar dengan modus operandi penipuan daring, berpotensi menjadi korban penipuan melalui berbagai taktik di media sosial, seperti investasi bodong, hadiah palsu, atau permintaan transfer dana. Isu Privasi dan Keamanan Data: Kurangnya pemahaman tentang pengaturan privasi dan risiko kebocoran data pribadi dapat menyebabkan informasi sensitif dieksploitasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dampak Negatif pada Kesehatan Mental: Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak sehat dapat memicu kecemasan, depresi, rendah diri, dan gangguan tidur. Kurangnya Pemanfaatan Potensi Positif: Masyarakat mungkin belum sepenuhnya menyadari dan memanfaatkan potensi media sosial untuk hal-hal yang produktif, seperti pendidikan daring, pengembangan usaha, atau memperluas jaringan sosial yang positif.

Melihat kompleksitas tantangan dan potensi risiko ini, inisiatif sosialisasi cerdas bersosial media di Desa Golo Kantar menjadi sangat relevan dan mendesak. Program ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan media sosial secara bertanggung jawab, aman, dan produktif, sehingga mereka dapat meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positifnya.

#### **METODE**

Kegiatan Sosialisasi masyarakat ini bertempat di Desa Golo Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Waktu pelaksanaan mulai dari 12 -21 April 2025. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan

untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai norma-norma perilaku yang baik dan benar saat berinteraksi di platform media sosial. Hal ini mencakup bagaimana berkomunikasi dengan sopan, menghargai perbedaan pendapat, dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Adapun tahapan – tahapan kegiatan secara singkat adalah sebagai berikut. Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan studi lapangan untuk melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa Golo Kantar. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat (misalnya, balai desa atau aula pertemuan). Koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat untuk mobilisasi peserta. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan berupa persiapan materi sosialisasi dan persiapan alat dan ruangan yang akan digunakan dalam melakukan pembagian tugas dengan tim pengabdian masyarakat.

Kegiatan sosialisasi cerdas bersosial media dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 di Kantor Desa Golo Kantar. Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan tim pengabdian dan kepala desa atau perangkat desa setempat. Selanjutnya, materi sosialisasi disampaikan secara interaktif oleh anggota tim pengabdian yang kompeten. Sesi pertama fokus pada pengenalan platform media sosial populer dan etika berkomunikasi (netiket). Peserta diajak untuk memahami berbagai fitur dasar media sosial dan pentingnya menjaga sopan santun serta menghormati perbedaan pendapat dalam berinteraksi daring. Sesi kedua membahas tentang bahaya hoaks dan disinformasi. Tim pengabdian memberikan tips dan trik praktis cara mengidentifikasi berita palsu dan pentingnya melakukan verifikasi informasi sebelum menyebarkannya. Diskusi kelompok dilakukan untuk menganalisis contoh-contoh hoaks yang sering beredar. Sesi ketiga menekankan pentingnya menjaga

privasi dan keamanan data pribadi di media sosial. Materi yang disampaikan meliputi cara mengatur privasi akun, mengenali potensi ancaman siber, dan langkah-langkah pencegahan penipuan daring.

Sesi terakhir membahas pemanfaatan media sosial untuk kegiatan positif, seperti pendidikan, promosi usaha lokal, dan penyebaran informasi bermanfaat tentang desa. Beberapa contoh sukses pemanfaatan media sosial juga dipaparkan untuk memberikan inspirasi kepada peserta. Selama sesi sosialisasi, peserta aktif bertanya dan berbagi

pengalaman mereka terkait penggunaan media sosial. Tim pengabdian memberikan jawaban dan solusi yang relevan. Di akhir acara, dilakukan sesi tanya jawab umum dan pembagian materi sosialisasi kepada seluruh peserta.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner pasca-sosialisasi dan wawancara singkat, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi cerdas bersosial media memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat Desa Golo Kantar.

Tabel 1 Hasil PkM

NO	PENJELASAN
1.	Peningkatan Pengetahuan: Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai etika bersosial media, cara mengidentifikasi hoaks, pentingnya privasi dan keamanan data, serta potensi pemanfaatan positif media sosial. Hal ini terlihat dari jawaban yang lebih tepat dan komprehensif dalam kuesioner pasca-sosialisasi dibandingkan dengan pemahaman awal yang terungkap dalam survei kebutuhan.
2.	Perubahan Sikap: Kegiatan sosialisasi berhasil menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi di kalangan peserta mengenai pentingnya bersikap kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Mereka menjadi lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan informasi serta lebih peduli terhadap isu-isu privasi dan keamanan.
3.	Potensi Perubahan Perilaku: Meskipun perubahan perilaku membutuhkan waktu, terdapat indikasi awal perubahan yang positif. Beberapa peserta menyatakan akan lebih selektif dalam memilih informasi yang dibagikan, lebih berhati-hati dalam berinteraksi daring, dan mulai memanfaatkan media.

Diskusi kelompok selama sosialisasi juga menunjukkan antusiasme masyarakat untuk belajar dan berbagi pengalaman. Studi kasus tentang dampak negatif penyebaran hoaks dan penipuan daring memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan personal bagi peserta. Sesi tanya jawab menjadi wadah yang efektif untuk mengatasi keraguan dan memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait penggunaan media sosial.

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program juga perlu menjadi catatan. Keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi bagi sebagian masyarakat menjadi kendala dalam pelaksanaan praktik langsung. Selain itu, perbedaan tingkat pendidikan dan pemahaman awal peserta juga memerlukan pendekatan sosialisasi yang fleksibel dan adaptif.



Gambar 2: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Masyarakat Jawang Desa Golo Kantar

Sosialisasi dilaksanakan di hari Jumat, Senin 14 April 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa, Masyarakat Desa Golo Kantar Bersama mahasiswa/GAMADES di mulai pada pukul 15.00 WIT. Sosialisasi yang diberikan yaitu tentang Pentingnya Penggunaan Media Sosial Dengan Bijak. Sosialisasi ini dilakukan di Rumah bapak Sakdes Desa Golo Kantar. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat dalam penggunaan media sosial dengan bijak.

Selain peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang etika dan dampak penggunaan media sosial, kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif dari generasi muda untuk menjadi pengguna media yang bertanggung jawab. Peserta mulai memahami pentingnya menyaring informasi, menjaga privasi, dan menghindari ujaran kebencian. Beberapa peserta bahkan tertarik membuat konten positif seperti edukasi lokal dan promosi desa. Perangkat desa merespons positif dan berencana menjadikan literasi digital sebagai agenda rutin. Meskipun ada kendala seperti akses internet terbatas, kegiatan ini berhasil membangun kesadaran awal tentang pentingnya cerdas bermedia sosial.

#### SIMPULAN

Program sosialisasi cerdas bersosial media yang dilaksanakan di Desa Golo Kantar, Borong, Manggarai Timur, telah berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat terkait penggunaan media

sosial. Melalui metode survei kebutuhan, perencanaan materi yang relevan, pelaksanaan sosialisasi yang interaktif, dan evaluasi dampak, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan berpotensi mengubah perilaku masyarakat ke arah penggunaan media sosial yang lebih cerdas, aman, dan produktif.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa kebutuhan akan literasi digital sangat tinggi. Program pengabdian masyarakat seperti ini perlu terus didukung dan dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks dan kebutuhan spesifik masyarakat di berbagai wilayah, sehingga manfaat positif teknologi digital dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

Kegiatan sosialisasi cerdas bersosial media yang telah dilaksanakan di Desa Golo Kantar memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Secara umum, program ini berhasil meningkatkan tingkat literasi digital, yang tercermin dari pengetahuan yang lebih baik mengenai penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab. Masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi, serta memahami risiko yang mungkin timbul akibat penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks.

Selain itu, perubahan sikap masyarakat juga terlihat dalam bentuk peningkatan kehati-hatian dan kebijaksanaan dalam berinteraksi di platform media sosial. Hal ini berpotensi (Cho et al., 2024) mengurangi konflik sosial yang sering timbul akibat kesalahpahaman atau penyebaran konten negatif. Kegiatan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif warga juga memperkuat rasa kebersamaan dan kesadaran kolektif akan pentingnya penggunaan media sosial untuk hal-hal yang positif, seperti mempromosikan potensi desa, membangun jejaring sosial

yang sehat, dan meningkatkan akses informasi yang bermanfaat.

Secara lebih luas, peningkatan literasi digital ini dapat berkontribusi pada pembangunan desa secara berkelanjutan. Masyarakat yang melek digital memiliki peluang lebih besar untuk mengakses layanan publik secara online, memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usaha mikro, serta mendukung program-program pembangunan yang berbasis teknologi informasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afri, L. D., Putri, A., Munthe, B., Kartika, D., Angkat, A., & Herdiyanti, A. (2024). *Sosialisasi Cerdas dalam Bersosial Media di Dusun 3 Desa Aman Damai Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat*. 4(2), 88–93. <https://doi.org/10.56832/pema.v4i2.462>
- Arisanty, M., Riady, Y., Permatasari, S. M., & Wiradharma, G. (2024). *Edukasi Literasi Informasi Dalam Media Sosial Sebagai Wujud Kampanye Netizen Bijak, Cerdas, Kritis dan Inisiator Konten*. 1(2), 57–67.
- Cho, H., Cannon, J., & Lopez, R. (2024). *Social media literacy: A conceptual framework*. <https://doi.org/10.1177/14614448211068530>
- Desa, D. I., Mulya, B., & Kanan, K. W. A. Y. (2024). *Sosialisasi cerdas menggunakan media sosial untuk mencegah penyebaran hoax dan penipuan online di desa bumi mulya, kabupaten way kanan*. 1, 18–23.
- Dharmayanti, P. A. (2013). Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interpersonal Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(3), 256–265. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/index>
- Fitriani, N., Rahman, W. F., Studi, P., Penyiaran, K., Dakwah, F., & Islam, U. (2024). *Cerdas Bermedia: Panduan Orang Tua dan Anak Memilah Informasi di Tiktok*. 112–121.
- Hamzani, A. I., & Rakhmatullah, R. (n.d.). *Cerdas Dalam Bermedia Sosial Bagi Remaja*. 111–118.
- Kasus, S., Kabupaten, C., Propinsi, C., & Barat, J. (2017). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675*. 6(1), 1–4.
- Kepala, S., Aliyah, M., Man, N., Lebong, R., Meningkatkan, D., Untuk, D., Salah, M., & Syarat, S. (2024). *Strategi kepala madrasah aliyah negeri (man) rejang lebong dalam meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan tesis*.
- Luneto, R., Aisyah, A. A., & Rahmadani, N. H. (2023). *Cerdas Bermedia Sosial dan Produktif Bagi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Digital Marketing*. 1(April), 1–7.
- Manca, S., Bocconi, S., & Gleason, B. (2021). *Computers & Education “Think globally, act locally”: A glocal approach to the development of social media literacy*. 160(September 2020).
- Pope, N., Kahila, J., Laru, J., Vartiainen, H., Roos, T., & Tedre, M. (n.d.). *An Educational Tool for Learning about Social Media Tracking, Profiling, and Recommendation*.
- Rahman, A., Manaf, A., Hamzah, M. R., Fahmi, K., Mutalib, S. A., Afifi, H., Yusoff, M., Bullah, H., & Ayub, S. H. (2023). *The Impact of Social Media Information Literacy on Malaysian Youth's Emotional Intelligence*. 2, 44–53.
- Santri, S. H., Riau, U. I., Kec, S. T., Raya, B., & Media, S. (2025). *Hawa: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*. 3(1), 37–41.
- Siregar, A. P., Nasution, A. S., Siregar, S. J., & Husna, N. (2024). *Edukasi Bersosial Media bagi Pelajar Sekolah Dasar di Era Society 5.0*. 1(7), 461–465.
- Syagir, A., Salleh, S., Latif, A., Anis, W.,

- Zambri, A. M., Imma, D., & Latiff, A. (2023). *Media Literacy and Digital Citizenship in the Era of Social Media*. 13(11).  
<https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v13-i11/19392>
- Vartiainen, H., Pope, N., Kahila, J., & Tedre, M. (2024). *Classroom Activities and New Classroom Apps for Enhancing Children ' s Understanding of Social Media Mechanisms*. 1(1), 1–33.
- Widyaningsih, Y. I., Adiredja, R., & Asyari, L. (2023). *Penyuluhan Literasi Digital: Cerdas dan Bijak Bermedia Sosial*. 67–73.
- Wulandari, B. A., Anastasia, I., Ridha, A., & Mardiah, R. (2020). *Cerdas Dan Bijak Menggunakan Media Sosial Di Era Digital Literasi Dan Informasi Kepada Siswa Kelas IX SMP N 7 Muaro Jambi*. 4(2019).